

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
Lembar Motto	<i>i</i>
Lembar Persembahan	<i>ii</i>
Lembar Pengesahan	<i>iii</i>
Lembar Pernyataan Orisinalitas	<i>iv</i>
Lembar Persetujuan Publikasi	<i>v</i>
Riwayat Hidup	<i>vi</i>
Abstrak	<i>vii</i>
Abstract	<i>viii</i>
Kata Pengantar	<i>ix</i>
Daftar Isi	<i>xi</i>
Daftar Gambar	<i>xiii</i>
Daftar Tabel	<i>xiv</i>
Daftar Lampiran	<i>xv</i>
Daftar Singkatan	<i>xvi</i>
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Rumusan Masalah	5
1.6 Tujuan Penelitian	6
1.7 Manfaat Penelitian	6
1.8 Definisi Operasional	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Bangunbangun (<i>Plectranthus amboinicus</i> (L).Spreng) ..	8
2.1.1 Sistematika	8
2.1.2 Morfologi Bangunbangun	8
2.1.3 Kandungan Gizi Dan Bioaktif Bangunbangun	9
2.1.4 Khasiat Bangunbangun	10
2.2 Anatomi Pulmo	12
2.2.1 Alveoli	12
2.2.2 Bronkus	13
2.3 Epidimiologi Kanker Paru	13
2.4 Benzo(a)Pyrene	15
2.4.1 Deskripsinya Dan Struktur Benzo(a)Pyrene	15
2.4.2 Mekanisme Benzo(a)Pyrene Menginduksi Kanker	16
2.5 CMC 0,5% (Karboksil Metil Selulosa)	18
2.6 Tikus Putih	18
2.7 Kerangka Berpikir	19
2.8 Hipotesis Penelitian	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	21
3.2 Jenis Penelitian	21
3.3 Populasi Dan Sampel	21

3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel	21
3.4 Variabel Penelitian	22
3.5 Desain Penelitian	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6.1 Pengamatan Histologi Pulmo	23
3.6.2 Pengukuran Diameter Alveolus	23
3.6.3 Pengukuran Ketebalan Septa Alveolus	24
3.6.4 Pengamatan Berat Organ	25
3.7 Instrumen Penelitian	25
3.7.1 Alat	25
3.7.1 Bahan	26
3.8 Prosedur Penelitian	27
3.8.1 Persiapan Kandang	27
3.8.2 Pengadaan Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>)	27
3.8.3 Prosedur Pembuatan Ekstrak Etanol Daun <i>Plectranthus amboinicus</i> L. Spreng (EEDB)	27
3.8.4 Pembuatan Larutan CMC 0.5 %	29
3.8.5 Penentuan Dosis Dan Induksi Benzo(a)Pyrene	29
3.8.6 Pemberian EEDB	29
3.8.7 Pembuatan Preparat Histologi Pulmo	32
3.9 Analisis Data	32
3.10 Alur Penelitian	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Pengaruh EEDB Terhadap Diameter Alveolus Tikus Putih	34
4.1.2 Pengaruh EEDB Terhadap Ketebalan Septa Alveolus Tikus Putih	36
4.1.3 Pengaruh EEDB Terhadap Berat Organ Pulmo Tikus Putih	39
4.2 Pembahasan	40
4.2.1 Pengaruh EEDB Terhadap Diameter Alveolus Tikus Putih	41
4.2.2 Pengaruh EEDB Terhadap Ketebalan Septa Alveolus Tikus Putih	42
4.2.3 Pengaruh EEDB Terhadap Berat Organ Pulmo Tikus Putih	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	57